

ABSTRAK

Fina Himatul Ulya, NIM: 1710910055, judul "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ajaran Kepercayaan Sapta Darma di Keluarga untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2020".

Latar belakang penyusunan skripsi ini adalah karena peneliti tertarik setelah mengetahui terdapat tiga anak penghayat kepercayaan SaptaDarma di Mayong Lor yang mengaku belum mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan keyakinannya di Sekolah Dasar, sedangkan Permendikbud Nomor 27 Tahun 2016 sudah mengeluarkan kebijakan layanan pendidikan bagi penghayat kepercayaan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Dara di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dan 2) dampak peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Dara di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti datang langsung ke lokasi peneliti di Desa Mayonglor. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang fakta tentang warga penghayat kepercayaan Sapta Darma di Desa Mayong Lor dari informan yang terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan bahan referensi. Selanjutnya data di analisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Orang tua penghayat sangat berperan dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma kepada anak penghayat, karena di Sekolah Dasar anak penghayat kepercayaan belum mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan keyakinannya. Terdapat tiga pokok ajaran Sapta Darma yang sangat berpengaruh untuk menumbuhkan sikap toleransi anak penghayat yang terdiri dari ajaran sujud, ajaran wewarah tujuh, dan ajaran sesanti karena ketiga ajaran tersebut dapat dijadikan sebagai pegangan dalam hidup berdampingan dengan masyarakat lain. Dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma orang tua berperan sebagai pendidik, pengarah, penasehat, teladan, motivator, fasilitator, dan berperan sebagai pengawas. 2) Peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma berdampak pada sikap dan perilaku anak penghayat di Desa Mayong Lor untuk menumbuhkan sikap toleransi dengan masyarakat muslim. Dalam kesehariaannya anak penghayat dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan sekitar seperti dapat bersikap sopan santun terhadap masyarakat muslim, mempunyai sikap peduli dengan bersedia memberikan pertolongan kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan,

bersedia bergaul dan berkerja sama dengan masyarakat muslim melakukan kegiatan yang positif, menghormati dan menghargai ritual pibadatan masyarakat muslim, serta dapat juga menghormati hari perayaan masyarakat muslim.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Kepercayaan Sapta Darma, Sikap Toleransi

